

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Magelang)

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE IN THE FIELD OF ACCOUNTING AND INTERNAL CONTROL SYSTEM TO THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS (Empirical Study on Magelang District Government)

Oleh: **Triyanti**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

triyanti162@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah pejabat pengelola keuangan pada SKPD di Kabupaten Magelang sebanyak 76 pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, (2) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Abstract

This study aims to determine the effect of Human Resource Competence in the Field of Accounting and Internal Control System to the Quality of Local Government Financial Statements in Magelang District. This research is a comparative causal research. The population in this study is the manager of financial management at SKPD in Magelang regency as many as 76 employees. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis technique used is simple and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Competence of Human Resources in the Field of Accounting positive and significant effect on the Quality of Local Government Finance Report, (2) Effect of Internal Control Systems positive and significant effect on the Quality of Local Government Finance Report, (3) Competency Resources Humans in the Field of Accounting and Internal Control System simultaneously have a positive and significant impact on the Quality of Local Government Financial Statements.

Keywords: Human Resource Competence, Internal Control System, Quality of Local Government Financial Statement

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah terjadi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) khususnya dalam pengelolaan keuangan, sehingga mendorong pemerintah pusat maupun daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk kewajiban dalam pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak serta kewenangan (Mardiasmo, 2009: 20).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan (Munawir, 2010: 31). Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk mengetahui pemerintahan itu berjalan baik atau tidak. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) antara lain relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih terdapat data-

data yang disajikan tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Padahal banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya memperoleh penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Menurut BPK ada 3 jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Terdapat empat opini yang diberikan BPK meliputi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW) (<http://www.bpk.go.id>). Berdasarkan temuan BPK sebagian besar laporan keuangan yang memperoleh opini WDP bermasalah pada pencatatan aset/barang milik daerah. Pada umumnya itu terjadi karena pencatatan, keberadaan fisik dan pengungkapannya dalam laporan keuangan belum memadai (Dianne Natalia Christanti, 2013).

Berdasarkan IHPS Semester I tahun 2015, dinyatakan bahwa terdapat 504 LKPD yang diperiksa. BPK memberikan opini WTP atas 251 (49,80%) LKPD, opini WDP 230 (45,64%) LKPD, opini TW atas 4 (0,79%) LKPD dan opini TMP atas 19 (3,77%) LKPD. Pada tahun sebelumnya opini WDP mencapai 59,35%. Penurunan persentase opini WDP dari 59,35% menjadi 45,64% merupakan hasil dari pertanggungjawaban keuangan yang lebih baik.

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, dimana laporan keuangan tersebut biasanya dihasilkan oleh disiplin bidang/ilmu akuntansi. Banyak pihak yang mengandalkan informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Pemerintah Kabupaten Magelang pada Tahun Anggaran 2015 menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Adanya penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual dalam laporan keuangan lebih berat dari tahun-

tahun sebelumnya, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar memahami logika akuntansi. Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu khususnya pegawai bagian akuntansi, terkait konsep Akuntansi Berbasis Akrual akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Pegawai SKPD Kabupaten Magelang khususnya bagian akuntansi harus memahami karakteristik transaksi yang terjadi dan pengaruhnya terhadap rekening-rekening dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Pemilihan SKPD Kabupaten Magelang sebagai objek penelitian karena sejak tahun 2012 sampai 2015 tidak mengalami kenaikan yaitu memperoleh opini WDP. Opini WDP tersebut diberikan artinya bahwa masih terdapat beberapa kelamahan. Opini WDP diberikan karena sebagian informasi yang dalam laporan keuangan dinilai bebas dari kesalahan material, meskipun ada ketidakwajaran pada item tertentu namun tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam rangka menciptakan *good governance*, pengelolaan keuangan daerah harus diikuti dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten. Namun sudah menjadi permasalahan umum diinstansi

pemerintah daerah bahwa untuk penataan pegawai seringkali dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut berkaitan dengan pengembangan organisasi yang hanya mempertimbangkan kewenangan sementara kualitas sumber daya manusia yang ada belum memenuhi kompetensi yang seharusnya dipenuhi (Aruan, 2003). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Istyadi Insani (2011), bahwa kualitas SDM masih minim, sehingga perlu adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2013 mengenai Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil, kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu tugas. Kemampuan tersebutlah yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD. Penelitian mengenai kompetensi SDM telah dilakukan oleh Sukmaningrum (2012) yang hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti (2014) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

BPK Perwakilan Jawa Tengah (Jateng) mengungkapkan SDM pemerintah yang belum memadai untuk mendukung implementasi laporan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Menurut Hary Subowo berdasarkan hasil sampel pemeriksaan laporan SAP berbasis akrual di Jateng diketahui SDM yang ada belum memenuhi syarat kompetensi (www.bpkp.go.id). Hal tersebut cukup memperlihatkan kurangnya kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan di setiap daerah. Padahal mulai tahun 2015 pemerintah daerah harus sudah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual, sehingga menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kompetensi SDM terutama di bidang akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah efektivitas pengendalian internal. Pemilihan variabel efektivitas sistem pengendalian internal didasarkan pada salah satu kriteria yang digunakan oleh BPK dalam meneliti kewajaran suatu informasi keuangan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI). Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK menyatakan bahwa salah satu penyebab kualitas informasi laporan keuangan tidak meningkat itu karena sistem pengendalian internal belum

berfungsi secara efektif (BPK, IHPS Semester I 2015:105). Seharusnya auditor internal melakukan review secara terus menerus sejak proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran serta pelaporan untuk mendeteksi lebih awal, sehingga tidak membuka peluang yang besar bagi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran (APBD/APBN).

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas 504 LKPD tahun 2014 mengungkapkan 5.978 permasalahan SPI. Permasalahan SPI tersebut meliputi 2.222 (37,17%) kelemahan sistem pengendalian internal akuntansi dan pelaporan, 2.598 (43,46%) kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan pendapatan dan belanja serta 1.158 (19,37%) kelemahan SPI (IHPS Semester I tahun 2015). Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi penilaian opini yang diberikan oleh BPK meskipun bukan kesalahan saji material.

Hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Pemkab Magelang Tahun Anggaran 2015, BPK menemukan masih adanya kelemahan sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan seperti: (1) Aset Tetap Tanah badan jalan yang tercatat pada Dinas Pekerjaan Umum dan ESDM belum seluruhnya melalui proses inventarisasi dan penilaian yang memadai; (2) nilai Aset Tetap Jalan pada Neraca tidak termasuk nilai 91 ruas jalan kabupaten berdasarkan Surat Keputusan

Bupati nomor 180.182/180/KEP/25/2015; (3) terdapat Aset Lain-lain yang tidak dapat diyakini karena tidak diketahui keberadaannya; (4) Aset Lancar pada Neraca tidak termasuk sisa kas atas penggunaan Dana BOS per 31 Desember 2015 pada SD dan SMP; (5) sebanyak 558 SD dan 59 SMP belum selesai proses inventarisasi sehingga nilai aset yang disajikan dalam Neraca belum seluruhnya didukung oleh daftar rincian barang pada KIB; (6) penerimaan dan beban pada Laporan Operasional tidak termasuk dana BOS 2015 pada SD dan SMP.

Selain adanya kelemahan sistem pengendalian internal, BPK juga menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah, antara lain: (1) kekurangan volume dua puluh enam paket pekerjaan pada DPU dan ESDM sebesar Rp 215.253.419,30; (2) kelebihan pembayaran PPh 21 sebesar Rp 2.791.157.965; dan (3) kelebihan pembayaran PPh 21 dan kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp 80.091.371 (magelangkab.go.id).

Hal di atas menunjukkan bahwa peran auditor internal masih belum optimal yakni bahwa pemeriksaan ulang yang dilakukan oleh auditor internal sebelum diserahkan ke BPK belum menyentuh permasalahan yang mendasar baik karena singkatnya waktu pemeriksaan maupun

keterbatasan jasa auditor internal. Padahal auditor internal merupakan salah satu kunci keberhasilan pemerintah daerah untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian karena (1) masih adanya kesenjangan (*researchgap*) pada penelitian sebelumnya; (2) penelitian mengambil lokasi penelitian pada SKPD Kabupaten Magelang karena predikat Wajar Dengan Pengecualian. Permasalahan tersebut menjadi topik yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti mengambil tema yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif ini juga termasuk ke dalam penelitian *ex-facto*, yaitu penelitian yang mengidentifikasi fakta atau peristiwa yang telah terjadi

sebagai variabel dependen dan melakukan penyelidikan terhadap variabel independen (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 27).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Magelang. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan November 2016 – Juni 2017 untuk membagi kuesioner, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pejabat pengelola keuangan pada 27 SKPD di Kabupaten Magelang sebanyak 76 pegawai. Penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai responden.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan karakteristik kualitatif dari suatu laporan yang menyajikan mengenai posisi keuangan dan kinerja pemerintah daerah serta informasi lain yang merupakan hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang akan digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan

keputusan. Indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi (X1)

Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi merupakan kemampuan karyawan untuk melaksanakan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan akuntansi. Indikator variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Sistem Pengendalian Internal (X2)

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi mengenai keandalan laporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator variabel Sistem Pengendalian Internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji

validitas menggunakan korelasi *bivariate* dengan bantuan aplikasi pengolah datadan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu pernyataan dalam instrumen dikatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel pada signifikansi 5% dan instrumen dapat dikatakan realibel jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 (Imam Ghozali, 2011: 47). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linier regresi dederhana dan berganda (Sugiyono, 2010: 275).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi disajikan sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolran ce	VIF	Kesimpulan
Kompetensi SDM di Bidang Akuntansi	0,852	1,173	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal	0,852	1,173	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kompetensi SDM di Bidang Akuntansi	0,018	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,994	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan sederhana dengan program aplikasi pengolah data, maka dapat diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisa Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	18,034		
Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi	0,607	5,233	0,000
$R Square = 0,270$			

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,034 + 0,607X_1$$

Persamaan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi (X_1) sebesar 0,607 dan nilai konstanta 18,034 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) adalah sebesar 18,034.

Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,233 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,666 ($5,233 > 1,666$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa

pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah signifikan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Magelang diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program aplikasi pengolahan data, maka diperoleh hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	18,283		
Sistem Pengendalian Internal	0,462	6,176	0,000
$R\ Square = 0,340$			

Sumber: Data primer 2017

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 18,283 + 0,462 X_2$$

Persamaan regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (X_2) sebesar 0,462 dan nilai konstanta sebesar 18,283

yang berarti apabila variabel independen dianggap konstan (independen = 0) maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) adalah sebesar 18,283.

Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,176. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 76 - 3 = 73$, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $6,176 > 1,666$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan bahwa yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Magelang diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi berganda yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
X1	0,405
X2	0,356
Konstanta	7,227
R	0,665
R ²	0,427
F _{hitung}	28,988
F _{tabel}	3,12
Sig.	0,000

Sumber: Data primer 2017

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada Tabel 4 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,227 + 0,405 X_1 + 0,356 X_2$$

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 84 - 3 = 81$ atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($28,988 > 3,12$) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($0,000 > 0,05$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di

Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian, hopitesis ketiga yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kabupaten Magelang diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Magelang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,233 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,666 dengan $df = 76 - 3 = 73$. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,233 > 1,666$) dengan taraf signifikansi di bawah 5% yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 27% dan masih ada sebesar 73% yang berarti ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai konstanta sebesar 18,034 berarti jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dianggap konstan, maka nilai Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 18,034.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subadriyah dan Anita Rahayuningtyas (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Hubungan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Sistem Akuntansi Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” bahwa untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas harus didukung adanya sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Pengendalian

Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) di Kabupaten Magelang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,176 dengan $p = 0,000 < 0,05$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 76 - 3 = 73$ sebesar 1,666. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,176 > 1,666$) dengan taraf signifikansi di bawah 5% yang artinya bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingginya Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,340 berarti bahwa sebesar 34% variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 18,283 berarti jika variabel Sistem Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 18,283.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Herawati (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik penerapan Sistem

Pengendalian Internal, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) di Kabupaten Magelang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi sebesar 0,405 yang berarti apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi meningkat 1 poin, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan turun sebesar 0,406 satuan dengan asumsi variabel Sistem Pengendalian Internal tetap. Nilai koefisien Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,356 yang berarti apabila Sistem Pengendalian Internal meningkat 1 poin, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan turun sebesar 0,356 dengan asumsi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang

Akuntansi tetap. Nilai F_{hitung} sebesar 28,988 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 3,12 ($28,988 > 3,12$). Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), artinya bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kabupaten Magelang.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kabupaten Magelang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) di Kabupaten Magelang. Artinya bahwa

semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD di Kabupaten Magelang. Artinya bahwa semakin baik pelaksanaan unsur Sistem Pengendalian Internal, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) pada SKPD di Kabupaten Magelang. Artinya bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki SKPD, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah yang dihasilkan.

Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang
 - a. SKPD di Kabupaten Magelang hendaknya lebih teliti dalam menghasilkan laporan keuangan agar terbebas dari kesalahan yang berulang, sehingga Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan semakin baik.
 - b. SKPD di Kabupaten Magelang hendaknya lebih meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi seperti melakukan pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan agar pegawai memahami siklus akuntansi dengan baik sehingga Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan baik.
 - c. SKPD di Kabupaten Magelang hendaknya lebih meningkatkan Sistem Pengendalian Internal seperti menindaklanjuti setiap hasil temuan BPK agar Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan pada periode selanjutnya lebih baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain

yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

- b. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terlalu sedikit. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga gambaran hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
- c. Melengkapi metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara secara langsung agar memperoleh data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno.(2007). “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik*”, Jilid 1 Edisi 3. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aruan N. (2003).”*Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Studi Empiris di Jawa Timur*”. Jawa Timur: Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Jawa Timur.
- Andriani, Wiwik. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 5 No.1: Hal 69-80.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Baesley, Mark S.(2003). “*Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu*”. Jakarta.
- Bastian,Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian,Indra. (2007). *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H dan Hopwood Williams. (2006). “*Sistem Informasi Akuntansi*”. Yogyakarta: Andi.
- Christanti, Dianne Natalia. (2013). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrual dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Prodi Akuntansi FE Universitas Komputer Indonesia.
- Emmyah. (2009). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara: Makassar.
- Pradono, Cahyo Febrian dan Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 22 No.2: Hal 188-200.
- Rai, I Gusti Agung. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Kadek Desiana., Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal*. Vol. 2 No. 1.
- Tarigan, Erwinto Putra Antonius dan Lastria Nurtanzila. (2013). Standar Akuntansi Pemerintahan dalam

- Mewujudkan Akuntansi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol. 17 No. 1.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2006. *Standar Akuntansi Pemerintahan: Telaah Kritis PP Nomor 24 Tahun 2004*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hans Kartikahadi, Rosita, et.al. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsanti, Emilda. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi FE Universitas Negeri Padang.
- Indriasari, Desi dan Naharyanto. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal SNA*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Indriyanto, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmoda, Siti. (2007). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi Terhadap Pengembangan Karir Pegawai*. UNAIR: Surabaya.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Martindas .(2002). *Manajemen SDM Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan, dan Usaha*. Jakarta: Grafiti.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Nicky Prameswary Budhy. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2003). *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer, Mortimer A., & Scheiner, James H. (2005). *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setianingrum, D. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar). *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soimah, S., & Aprilla, N. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Disertasi*. Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Van Beets, Ferdy., Geert Braam, and Suzanne Boelens. (2009). *Quality of Financial Reporting: Measuring Qualitative Characteristics*. The Netherlands: Rasboud University Nijmegen.
- Warren, S. Carl., and Reeve, M. James, and Fess, E. Philip. (2005). *Corporate Financial Accounting*. South Western Thomson.
- Widyaningrum, Celviana dan Rahmawati. (2010). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel Intervening Pengendalian Internal Akuntansi. *Tesis*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Windiastruti, R. (2014). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung). *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Zuliarti. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus.